

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui teknik pengumpulan data, seperti wawancara dilapangan, foto, videotape, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna-makna filosofis yang ada di dalam Ubo Rampe yang digunakan untuk prosesi pengesahan warga tingkat 1 PSHT.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah ubo rampe yang memiliki makna-makna filosofis, maka dari itu yang diteliti adalah makna-makna filosofis ubo rampe yang digunakan pada prosesi pengesahan warga tingkat 1 PSHT.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses ini dilakukan pengambilan data melalui wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode mengumpulkan data-data objek penelitian dengan cara melakukan wawancara di lapangan, observasi, foto, videotape, pada Sesepeuh-sesepeuh PSHT. Peneliti juga melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian dari berbagai sumber yang berupa buku, jurnal ilmiah, hingga situs internet.

3.5 Jenis Sumber Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti. Data digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dan juga menjawab pertanyaan penelitian. Data utama yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan dengan sesepeuh PSHT tentang ubo rampe yang digunakan untuk prosesi pengesahan, dan juga buku yang mengandung unsur-unsur PSHT.

Sumber data dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang didapat atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Penelitian ini menggunakan data hasil wawancara yang dilakukan dengan sesepeuh PSHT dan juga buku yang mengandung unsur-unsur PSHT. Peneliti menganalisa makna-makna filosofis yang ada di dalam ubo rampe.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah didapat dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal, dan juga dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto atau videotape.

3.6 Analisis Data

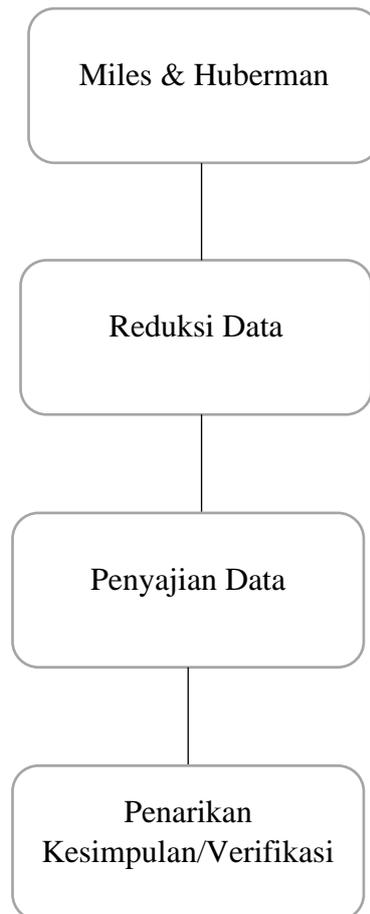
Teknik analisa data merupakan sebuah upaya untuk mengorganisasikan sebuah data, memilah-milahnya, mencari serta menemukan pola yang penting dan yang perlu dipelajari. Konsep dari analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan, mengolah, sebuah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta membuat sebuah keputusan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain yaitu analisis yang biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup di suatu fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah makna-makna filosofis ubo rampe yang digunakan untuk prosesi pengesahan warga tingkat 1 PSHT. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua data yang terkumpul dari pengumpulan data yang sudah didapatkan oleh peneliti.

Berdasarkan data tersebut, proses analisis penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data-data menggunakan langkah-langkah menurut Miles and Huberman, diantaranya sebagai berikut :

Bagan 3. 1 Langkah Analisis Data Menurut Miles & Huberman



1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dengan berbagai cara, termasuk seleksi yang ketat, ringkasan dan deskripsi yang singkat, serta pengelompokan ke dalam pola yang lebih besar. Meskipun data dapat diubah menjadi angka atau perangkat, hal ini tidak selalu bijaksana.

Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting tentang ubo rampe yang nantinya akan diteliti, proses mereduksi dilakukan peneliti setelah mencatat semua hal yang masih bersifat umum mengenai ubo rampe, langkah selanjutnya data akan dipilah data yang bersifat umum menjadi khusus.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman mendefinisikan presentasi sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka percaya bahwa presentasi yang lebih baik adalah cara terpenting dalam analisis kualitatif yang efektif. Analisis kualitatif mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi ke dalam format yang konsisten dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan analisis untuk melihat apa yang terjadi dan memutuskan

apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis yang berguna dengan mengikuti saran yang terdapat dalam presentasi.

Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti, penyajiannya berupa tabel dan teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan yaitu narasumber-narasumber yang berhubungan dengan ubo rampe PSHT.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah salah satu bagian dari aktivitas dalam keseluruhan struktur. Kesimpulannya juga dikonfirmasi selama penelitian. Tinjauan dapat bersifat singkat, seperti pemikiran ulang yang terjadi pada analisis (peneliti) saat menulis atau meninjau catatan lapangan, atau dapat berupa tinjauan subjektif di antara rekan sejawat, untuk perjanjian dan inisiatif lebih luas. Tempatkan salinan hasilnya ke dalam kumpulan data yang terpisah, artinya, makna-makna yang muncul dari data lain harus diperiksa kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaiannya atau validasinya. Kesimpulan akhir dapat tidak diambil pada saat proses pengumpulan data, namun harus divalidasi agar dapat dipertimbangkan dalam praktik.

Langkah selanjutnya peneliti, peneliti mengecek lagi proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan, baru dapat ditarik kesimpulan dari penelitian di atas.